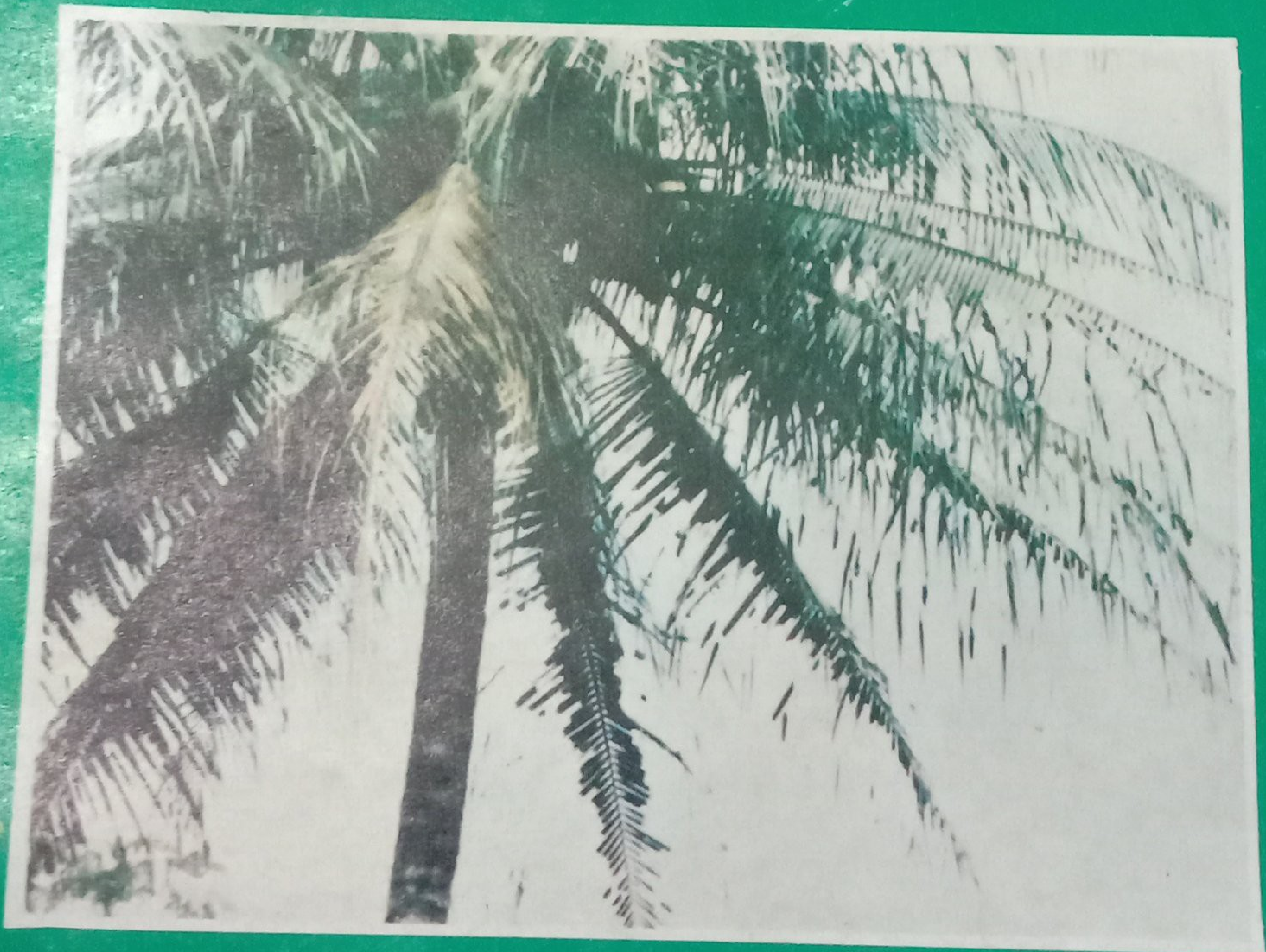




Agdex : 161/21.

# MENGENAL HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN KELAPA SERTA PENANGGULANGANNYA



DEPARTEMEN PERTANIAN  
BALAI INFORMASI PERTANIAN  
SUMATERA UTARA MEDAN

1985

2.715 / 25-10-2011

**INVENTARIS PERPUSTAKAAN**

**BPTP SUMATERA UTARA**

**MENGENAL**

**HAMA DAN PENYAKIT  
PADA TANAMAN KELAPA  
SERTA  
PENANGGULANGANNYA**

<b>PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA</b>	
<b>BPTP SUMATERA UTARA</b>	
TRJL TERIMA	25-10-2011
No. INDIK / ASAL / THN	2.715 / HD / 2011
EKSEMPLAR	
No. KLASIFIKASI	631.9

DEP

M

**DEPARTEMEN PERTANIAN  
BALAI INFORMASI PERTANIAN  
SUMATERA UTARA MEDAN**

## DAFTAR ISI

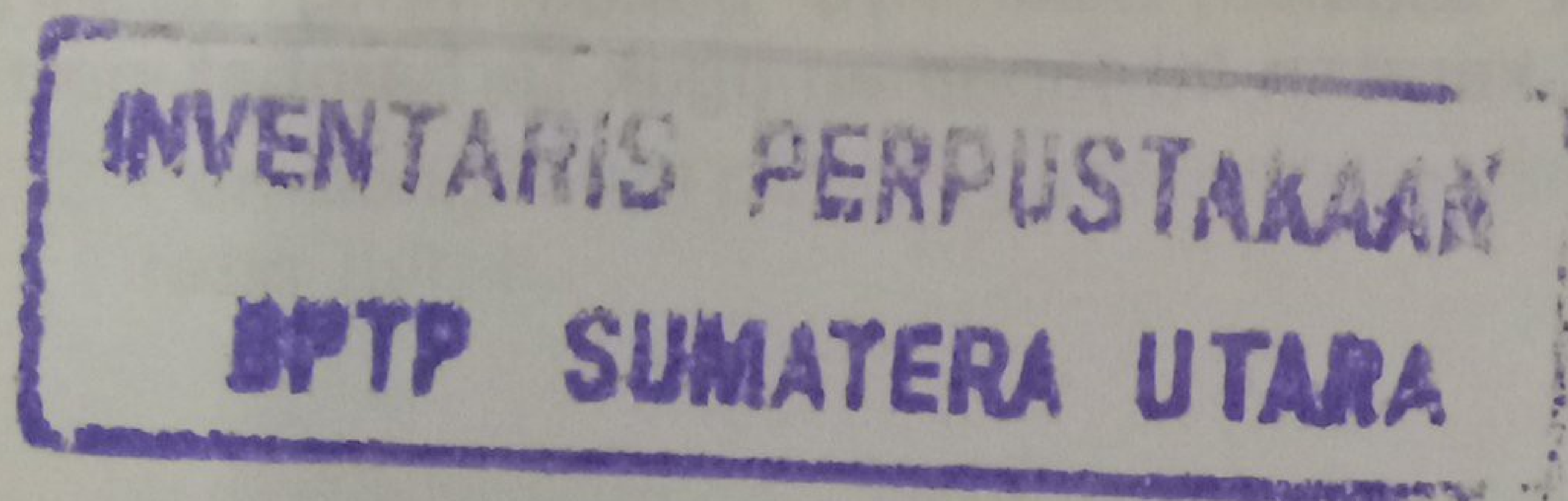
	Halaman
BAB I : PENDAHULUAN .....	5
BAB II: MENGENAL HAMA DAN PENYAKIT PA- DA TANAMAN KELAPA SERTA PENANG- GULANGANNYA .....	6
A.HAMA. ....	6
1. <i>Brontispa sp</i> .....	6
2. Kumbang Kelapa ( <i>Oryctes rhinoceros</i> )	7
3. <i>Sexava sp</i> .....	8
4. Kumbang Sagu ( <i>Rhynchophorus ferru- gineus</i> ) .....	9
5. Ulat Artona ( <i>Artona catoxantha</i> ) .....	10
6. Ulat Daun Kelapa ( <i>Hidari irava</i> ) .....	10
7. Kutu Kapuk Kelapa ( <i>Aleurodicus des- tructor</i> ) .....	11
8. <i>Batrachedra arenosella</i> .....	12
9. <i>Tirathaba rufivena</i> .....	13
10. Ulat Api ( <i>Setora nitens</i> ) .....	14
11. Kumbang Bibit Nyiur ( <i>Plesispa reichei</i> )	15
B.PENYAKIT. ....	18
1. Busuk Janur .....	18
2. Bercak Daun .....	19
3. Bercak Daun .....	19
4. Rontok Buah .....	20
5. Karat Batang .....	20
6. Busuk Akar .....	21
7. Penyakit Akar .....	21
8. Gejala Layu Kuning .....	22
BAB III: PENUTUP .....	24

## BAB I. PENDAHULUAN.

Mengapa kita perlu mengetahui dan memberantas hama dan penyakit tanaman itu ? Hal ini dapat dijawab, karena penyakit dan hama tersebut sebagaimana diketahui adalah sangat merusak dan merugikan kepada kehidupan tanaman yang kita pelihara itu, dengan berakibat tentulah juga akan merugikan hasil panen yang kita harapkan nantinya. Oleh karena itulah maka kita perlu memberantasnya atau mengambil dan melakukan tindakan-tindakan, guna menekan atau mengurangi serta meniadakan serangannya terhadap tanaman yang kita usahakan itu.

Pencegahan, artinya kita mengusahakan agar tanaman kita yang masih sehat terhindar dari sesuatu serangan atau gangguan dari sesuatu hama dan penyakit. Jadi sasarannya adalah melindungi tanaman kita yang masih sehat, atau bermaksud mempertahankan nantinya tanaman yang akan kita tanam dilapangan itu agar terhindar dari serangan sesuatu hama dan penyakit.

Pemberantasan, artinya kita mengusahakan atau memperlakukan tindakan-tindakan terhadap tanaman kita yang sudah terserang atau sudah sakit, dengan harapan sembuh, juga bermaksud membunuh sumber penularan atau parasit pada tanaman yang sakit atau sudah terserang tadi, hingga tidak sampai memusnahkan semua tanaman yang diusahakan tersebut.



## BAB II. MENGENAL HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN KELAPA SERTA PENANGGULANGANNYA.

### A.HAMA.

#### 1. *Brontispa* sp.

Kumbang *Brontispa* adalah salah satu hama perusak tanaman kelapa yang cukup berbahaya, oleh karena itu mengenali gejala tanaman yang terserang dan kumbangnya yang merusak seawal mungkin akan mengurangi kerugian.

Tanda-tanda kumbang ini adalah :

- Kepala, sungut dan kaki berwarna hitam, kecuali kaki muka berwarna merah kecoklatan.
- Pada dada dan sayap perisai terlihat becak hitam membujur di tengah sepanjang dua pertiga dari panjang sayap.

Pada umumnya kumbang *Brontispa* takut akan cahaya, oleh karena itu sepanjang hari selalu bersembunyi dalam pucuk daun kelapa, barulah pada malam hari kumbang itu keluar dan bertebar dari satu pohon ke pohon yang lain.

#### Bentuk serangan.

- Pucuk kelapa tidak berkembang atau berkembang sedikit.
- Anak-anak daun bersatu atau bercerai sedikit. Warnanya merah sauh kemudian menjadi kering.
- Serangan yang hebat menyebabkan buah gugur seluruhnya, kadang-kadang dapat mematikan pohon.
- Pohon yang masih hidup memperlihatkan batang yang menggenting.

#### Cara pemberantasan.

- Secara mekanis.  
Mengkerat sedalam-dalamnya pucuk yang terserang tapi akibat keratan ini tanaman agak terhambat pertumbuhannya.

- Secara Kimia.

Untuk obat yang disemprotkan atau penyiraman.

- |                   |                         |
|-------------------|-------------------------|
| 1. Sevin 85 Sp    | konsentrasi 0,2 - 0,3 % |
| 2. Diazinon 60 EC | konsentrasi 0,2 - 0,3 % |
| 3. Libeysid 60 EC | konsentrasi 0,2 - 0,3 % |

Larutan obat ini disemprotkan pada sela-sela pucuk dengan cara dibuka.

Untuk obat suntikan.

- |                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| 1. Orthene        | konsentrasi 25 % - 10 cc/pohon.  |
| 2. Tamaron 200 Lc | konsentrasi 100 % - 10 cc/pohon. |
| 3. Azordin 24 WSC | konsentrasi 100 % - 10 cc/pohon. |

Cara suntikan dapat dilakukan apabila tanaman kelapa berbatang tinggi. Lobang dibuat sebanyak 2 buah berlawanan arah setinggi 1 m dari tanah. Dalamnya lobang 5 - 7 cm dan mengarah kebawah, lalu masukkan larutan obat tadi dan ditutup.

## 2. Kumbang Kelapa (*Oryctes rhinoceros*).

Didalam pengertian sehari-hari kumbang kelapa disebut juga Kumbang Tanduk, karena kumbang yang jantan mempunyai tanduk yang panjang dan kuat serta mempunyai antena dengan ujung yang berlapis-lapis. Kumbang betina berwarna lebih gelap.

Serangan kumbang ini pada daun kelapa yang belum membuka, dan setelah daun berkembang maka daun-daun nampak seperti digunting secara simetris sehingga berbentuk segitiga.

Daerah penyebaran ialah negara-negara Asia Tenggara dan beberapa pulau di Pasifik. Selain dari kelapa kumbang ini juga menyerang Sagu, Nipah, Aren dan Tebu.

### **Cara pemberantasannya :**

#### a. Cara tak langsung.

1. Menjaga kebersihan kebun.
2. Pembongkaran pohon-pohon mati agar tak menjadi sarang hama.

b. Cara langsung.

1. Pucuk pohon kelapa dibersihkan secara teratur, tiap bulan sekali dan kalau memang terdapat kumpulkan dan dibunuh.
2. Penggunaan Heptachlor 10G, BHC, Diazinon 10G, Thiodan 35EC atau Sevin 85SP pada pucuk pohon.

3. *Sexava sp.*

*Sexava sp* biasa juga disebut dengan belalang. Belalang dewasa berukuran sampai 11 cm, warnanya hijau. Seekor belalang betina bertelur  $\pm 50$  butir. Telurnya berbentuk seperti gabah, panjangnya  $\pm 12$  mm. Masa telur 50 hari, maka terbentuklah larva yang mempunyai panjang 12 mm, berwarna hijau atau merah sawo.

Lama larva ini  $\pm 70$  hari. Sedangkan generasi telur sampai ke telur lagi lamanya  $\pm 5$  bulan. Belalang ini terbang dekat-dekat saja, bergerak aktif pada malam hari, dan pada siang hari tinggal diam bersembunyi di bawah daun. Belalang betina bertelur pada malam hari, telurnya diletakkan di tanah atau tempat lainnya. Larva yang baru ditetaskan segera mencari pohon kelapa, lalu merayap naik dan akan hidup diatas pohon hingga dewasa.

**Gejala serangan.**

- Belalang *Sexava* merusak daun kelapa yang telah tua, dan dalam keadaan terpaksa dapat juga menyerang daun muda, kulit buah dan bunga-bunga kelapa. Daun kelapa yang terserang berat helaian daun akan tinggal lidinya saja.

**Cara pemberantasan.**

- Telur Belalang yang terletak dalam tanah dimusnahkan.
- Diberantas dengan insektisida antara lain : Dimecron, Diazinon, Tamaron, Monitor dan lain-lain, dengan dosis 10 - 20 cc/pohon. Pemberantasannya bisa dilakukan dengan penyemprotan atau **injeksi**, kecuali Diazinon dengan cara disemprot.

Cara penyemprotan tergantung dari pada letak telur-telur dan nimpha hama. Kalau hamanya berdiam di bawah permukaan daun maka penyemprotan diarahkan kebawah daun. Jadi penyemprotan tergantung dari pada serangan dan tempat berdiamnya hama tersebut.

#### 4. Kumbang Sagu (*Rhynchophorus ferrugineus* ).

Kumbang dewasa (imago) mempunyai bagian mulut (moncong) berbentuk belalai. Moncong kumbang betina agak bengkok ke bawah dan tidak berbulu, sedangkan moncong kumbang jantan lurus dan berbulu. Panjang kumbang dewasa 3 - 4 cm, dan sangat pandai terbang, bergerak aktif. Kumbang betina bertelur pada siang hari, meskipun kadang-kadang bertelur juga pada malam hari. Telur berbentuk bulat lonjong, panjang 2,5 mm dan lebar 1,0 mm, berwarna kuning. Telur diletakkan pada luka-luka baru atau lobang-lobang gerekkan kumbang lain misalnya *Oryctes* pada batang.

Kumbang betina dapat bertelur sampai  $\pm 500$  butir, masa telur hanya 3 hari.

#### Gejala serangan.

- Kumbang ini menggerek dan memakan akar, daun pangkal tajuk dan titik tumbuh. Bila serangan berat dapat menyebabkan kematian.

#### Cara pencegahan dan pemberantasan.

- Kebun kelapa harus tetap bersih, dan dijaga agar batang kelapa tidak terjadi luka-luka.
- Waktu memangkas daun tinggalkan pelepah sepanjang  $\pm 30$  cm, atau biarkan pelepah tersebut sampai kering sebelum dirontokkan.
- Karena hama ini merupakan hama sekunder dari kumbang *Oryctes*, maka memberantas kumbang *Oryctes* berarti pula memberantas *Rhynchophorus*.
- Secara kimia diberantas dengan insektisida antara lain Diazinon, Sevin 85SP, Thiodan 35EC, Basudin 10G. Di-

berikan pada tanaman yang luka dan diperkirakan ada serangan *Rhynchophorus*.

#### 5. Ulat Artona (*Arthona catoxantha*).

Larva (ulat) Artona berwarna putih kekuningan, bening, berukuran sampai 11 mm. Sepanjang punggungnya tampak garis lebar memanjang berwarna hitam ungu, dan disebelah garis tebal ini terdapat pula garis kecil. Kepalanya berwarna kuning kemerahan. Bagian tubuh sebelah depan berukuran lebih besar dari pada bagian belakang. Umur ulat ini  $\pm 16$  hari, terus menjadi kepompong selama 8 - 9 hari, baru menjadi kupu-kupu.

##### Gejala serangan :

- Ulat (larva) Artona merusak anak daun kelapa dan kadang-kadang menyerang tanaman lain seperti sagu, enau, nipah, salak, kelapa sawit, tebu dan lain-lain.
- Ulat Artona sangat menyukai daun yang tua, dan hanya dalam keadaan terpaksa ulat mau menyerang daun muda. Daun kelapa yang diserang hebat oleh ulat Artona kering seperti terbakar. Buah muda rontok dan selama 2 - 3 tahun berikutnya pohon tidak berbuah sama sekali.

##### Cara pencegahan dan pemberantasan :

- Menggunakan insektisida antara lain; Sevin, Azodrin, Nuvacron, Diazinon dengan dosis 10 - 12 cc/pohon. Pemberantasan dapat dilakukan dengan injeksi, penyemprotan atau pengabutan tajuk, tergantung pada formula-si dan sifat insektisida yang digunakan.
- Bila tingkat serangan sudah dalam stadia (masa) kepompong, perluasan serangan dapat dicegah dengan membe-ronggol dan membakar pelepah.

#### 6. Ulat Daun Kelapa (*Hidari irava*).

Ulat daun kelapa ini berwarna hijau, ulat dewasa panjangnya antara 46 - 53 mm, berbulu pendek-pendek sangat rapat sehingga kelihatan seperti gundul.

BPTP SUMATERA UTARA  
INVENTARIS PERPUSTAKAAN

Ulat bergerombol, dan pada saat mendekati berkepompong tubuhnya mengkerut menjadi lebih pendek sekitar 3 mm. Masa dari telur sampai menjadi kupu-kupu sekitar 50 - 57 hari. Kupu-kupu bergerak aktif pada sore hari, sedangkan pada siang hari bersembunyi di tempat-tempat gelap, di bawah daun-daunan atau di bawah atap bangunan. Tumbuhan inangnya kelapa, rumbia, nipah dan enau.

#### **Gejala serangan.**

- Ulat yang baru menetas berkumpul sebelah menyebelah dengan kepalanya ke satu jurusan sambil makan daun kelapa. Dua hari kemudian tepi daun telah dapat digulung dan direkatkannya untuk dijadikan sarang bersama.
- Ulat-ulat mulai memakan daun dari ujung ke arah pangkal daun. Ulat-ulat tersebut yang kelihatan kepalanya saja keluar dari gulungan daun. Makin besar ulatnya, makin berkurang jumlahnya dalam satu gulungan daun.
- Akibat serangan, daun-daun kelapa kadang-kadang hanya tinggal lidinya saja, dan kadang-kadang anak daunnya hanya separoh yang gundul.

#### **Cara pemberantasannya.**

- Hama ini dapat diberantas dengan disemprot insektisida seperti Basudin 60 EC, Agrothion 50 EC.

### **7. Kutu Kapuk Kelapa (*Aleurodicus destructor*).**

Kutu ini tidak berkaki, berbulu lilin putih. Makin tua kutu itu makin panjang bulunya. Garis tengah kutu dewasa  $\pm 2$  mm. Telur diletakkan dibagian daun sebelah bawah, disusun melingkar, warnanya putih dengan ukuran  $\pm 2$  mm. Telur menetas dalam waktu 4 hari. Larva tetap pada tempat telur melekat dan mengisap cairan daun.

#### **Gejala serangan.**

- Menghisap cairan tanaman melalui daun, dan mengakibatkan daun yang terserang berbecak kuning. Pada serangan yang berat bercak-bercak dapat bersatu.
- Buahnya rontok dan pohon tidak mengeluarkan bunga.

### **Cara pemberantasan :**

- Digunakan insektisida sistemik yang diberikan melalui injeksi batang, antara lain : Tameron, Monotor, Bidrin. Dosis penggunaan berkisar 10 - 20 cc/pohon, tergantung pada kepadatan kutu. Sedangkan insektisida yang disemprotkan seperti Parathion dan Malathion dengan konsentrasi 0,05 %.

### **8. *Batrachedra arenosella*.**

Biasa disebut Ngengat bunga kelapa. Hama ini hidup subur pada ketinggian 150 - 700 m dari permukaan laut. Tanaman inangnya antara lain kelapa, enau, pinang dan pisang. Kupu-kupu dari ngengat ini berwarna merah coklat. Pada sayap depannya ada titik-titik putih, sayap depan maupun belakang berjumbai. Kupu-kupu berukuran 8 mm dan jarak sayapnya 5 - 6 mm.

Telur kupu-kupu ini kecil sekali, berwarna kuning pucat. Telur diletakkan oleh kupu-kupu betina diantara lekukan kulit seludang yang telah besar tetapi belum kembang. Telur akan menetas 3 hari kemudian. Larvanya berukuran 0,8 mm, warnanya hitam kecoklatan. Masa larva 5 - 8 hari, terus menjadi kepompong selama 6 - 8 hari, baru menjadi kupu-kupu. Lama hidup kupu-kupu seminggu lebih.

### **Gejala serangan :**

- Larva *Batrachedra* melubangi seludang bunga yang belum membuka, kemudian masuk kedalam menggerek bunga jantan dan bunga betina. Dalam waktu singkat bunga jantan menjadi kehitam-hitaman, bunga betina mengeluarkan getah dan akhirnya bunga-bunga rontok.

### **Cara pemberantasan :**

- Melakukan pemotongan seludang bila terserang berat.
- Seludang yang dilubangi ngengat dilabur dengan insektisida Basudin 60 EC atau disemprot dengan BHC dengan konsentrasi 0,1 %, juga bisa dengan Diazinon dosis 7,5 cc/liter.

### 9. *Tirathaba rufivena*.

Kupu-kupu *Tirathaba* pada siang hari berdiam di ujung anak-anak daun kelapa. Karena warnanya serupa dengan warna ujung anak-anak daun yang telah kering, kupu-kupu ini kadang-kadang tidak tampak jelas. Kupu-kupu jantan berbau seperti bau buah vanili. Sedangkan yang membahayakan pada kelapa adalah ulat (larva) nya. Larva ini berwarna merah sauh kotor. Dipunggungnya tampak sebuah garis memanjang yang lebih muda warnanya. Panjangnya 22 - 25 mm. Kepalanya coklat hitam. Karena bulunya amat sedikit maka tampak seperti gundul.

#### **Gejala serangan :**

- Larva (ulat) nya mengerek bunga jantan yang dapat mengakibatkan bunga gugur.

#### **Cara pemberantasan :**

- Memungut bunga-bunga yang terserang, mengumpulkan dan membakarnya. Cara ini hanya bisa dilakukan pada tanaman yang masih rendah pertumbuhannya.
- Disemprot dengan insektisida antara lain Thiodan.



*Membasmi hama dengan memungut bunga-bunga yang terserang.*

**10. Ulat Api (*Setora nitens*).**

**Gejala serangan :**

- Ulat muda memakan anak-anak daun sebelah bawah, menimbulkan lubang-lubang kecil yang tidak tembus. Anak-anak daun yang rusak kedua belah pinggirnya kadang-kadang sampai kelidinya disebabkan oleh ulat-ulat tua.

**Cara pemberantasan :**

- Disemprot dengan insektisida antara lain Ambush 2EC, Azodrin 60EC, Dursban 20EC, Hostation 25 ULV, Sevin 85S atau Supracide dengan konsentrasi 0,2 - 3,0 %.

**11. Kumbang Bibit Nyiur (*Plesispa reichei*).**

**Gejala serangan :**

- Menyerang bibit kelapa dipembibitan dengan merusak daun muda.

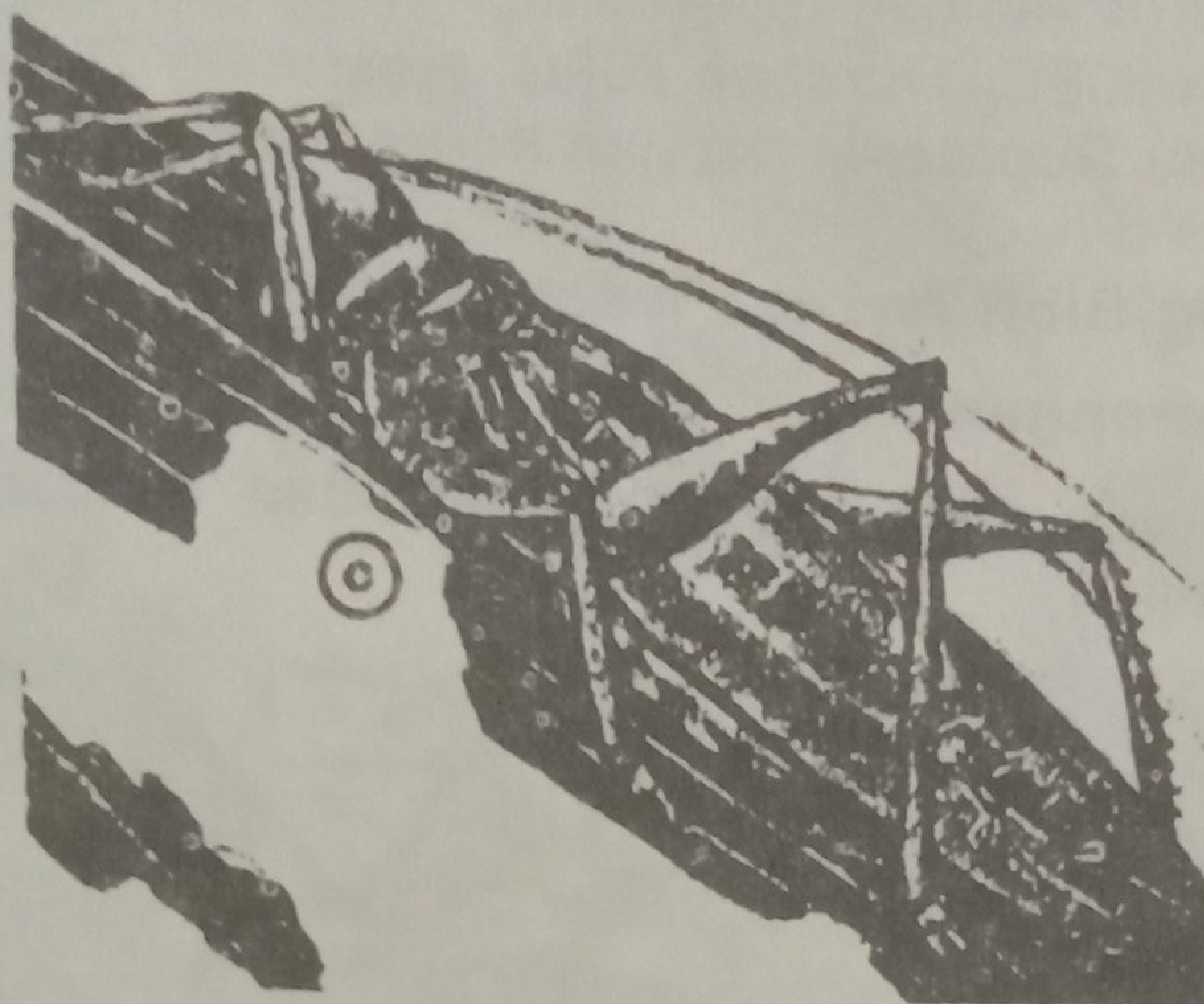


*Penyemprotan hama dengan menggunakan insektisida.*

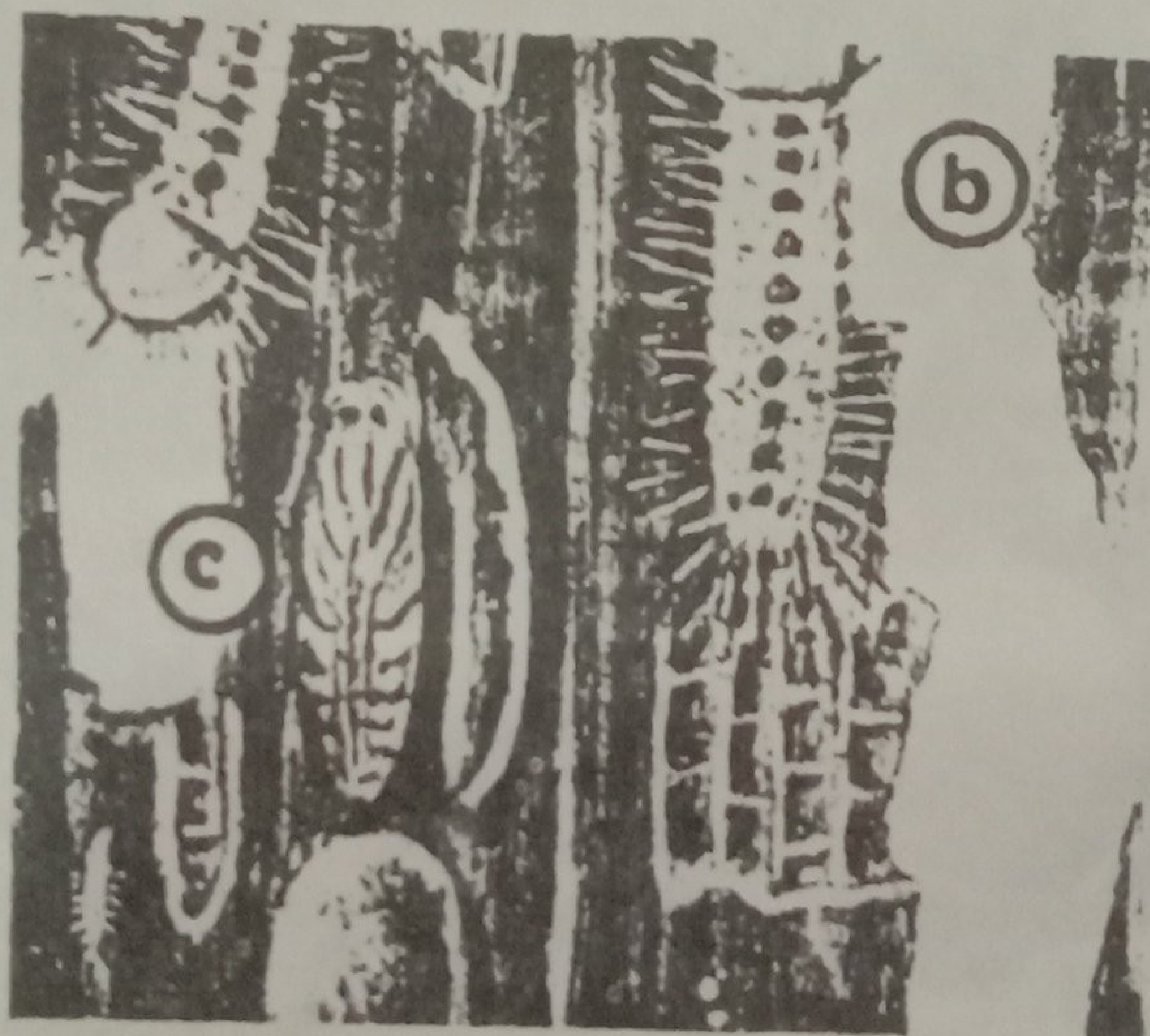
INVENTARIS PERPUSTAKAAN

SPTP SUMATERA UTARA

Beberapa jenis hama yang banyak merusak tanaman kelapa.



*Sexava*



*Ulat Artona*



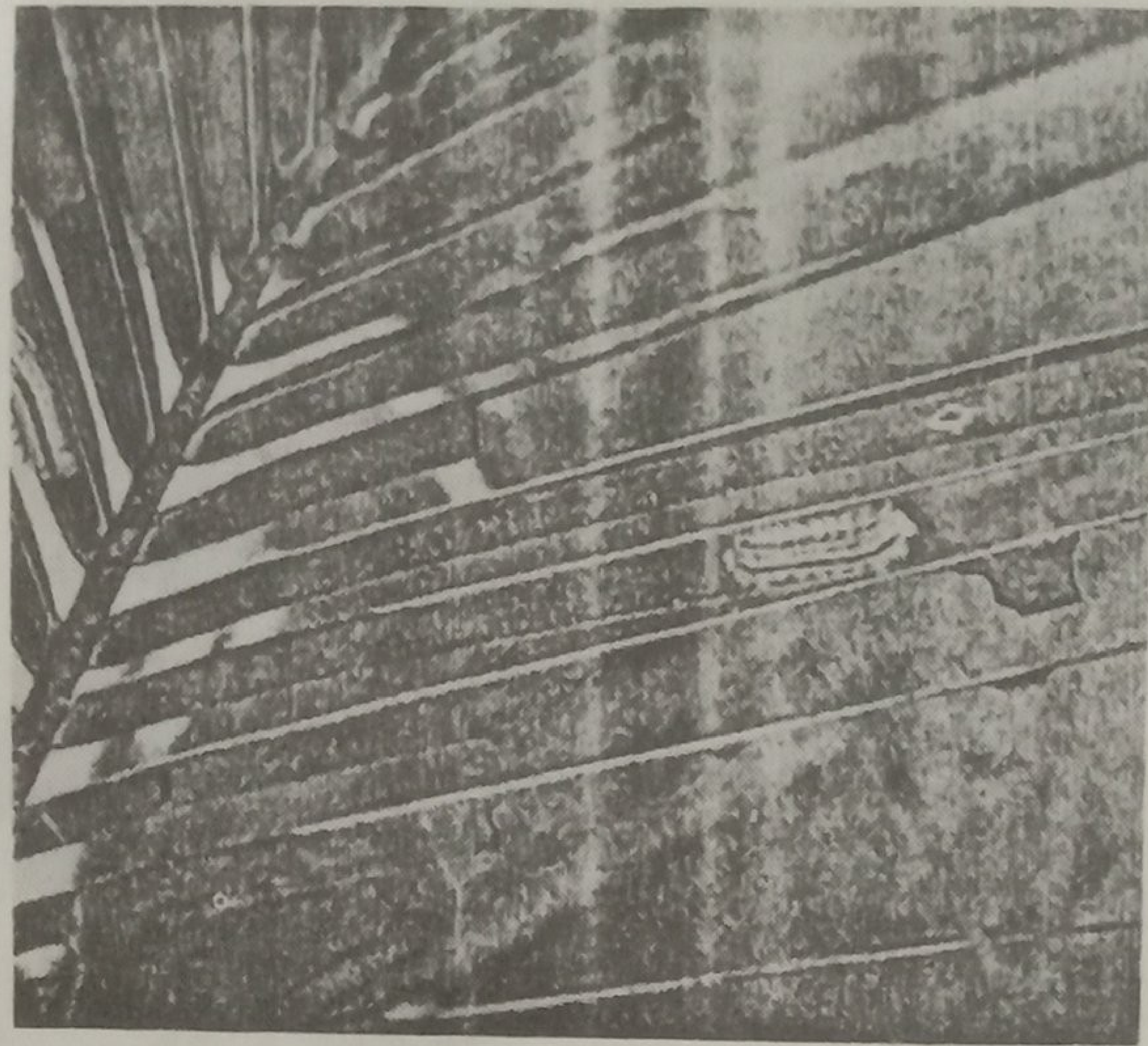
*Kumbang Nyiur*



*Kumbang Sagu*



*Kumbang Brontispa*



*Ulat Api*

**Cara pemberantasan :**

- Membersihkan tanah untuk pembibitan dari tunggul-tunggul atau sisa tanaman.
- Disemprot dengan insektisida antara lain Sevin, Bayrusil, Exalux dengan konsentrasi 0,4 %.

**B.PENYAKIT.**

**1. Busuk Janur.**

Biasa juga disebut "Spear rot".

Penyebabnya : cendawan *Fusarium sp.*

**Gejala serangan.**

- Mula-mula timbul becak-becak tembus cahaya pada permukaan daun yang kemudian segera menjadi coklat kekuningan. Becak-becak tersebut sering bersatu menjadi becak yang lebih besar.
- Pada becak terdapat bintik-bintik yang terdiri dari acervuli cendawan, yaitu tumpukan atau kumpulan dari spora cendawan.

- Daun yang terserang akan mati lebih cepat daripada yang tidak terserang.
- Menginfeksi tanaman kelapa yang masih muda.

#### **Cara pemberantasan :**

- Melakukan sanitasi, bagian tanaman yang terserang dipotong dan dibakar.
- Disemprot dengan fungisida antara lain : Daconil 2 cc/Liter; Dithane M 45 3 cc/liter; Difolatan 2 cc/liter dan lain-lain.

## **2. Bercak Daun.**

Disebut juga dengan penyakit Gray leaf spot.  
Penyebabnya cendawan *Pestalotia palmarum*.

#### **Gejala serangan.**

- Mula-mula timbul bercak-bercak yang tembus cahaya pada daun-daun, yang kemudian segera menjadi coklat kekuning-kuningan sampai kelabu. Bercak-bercak ini nanti bersatu menjadi bercak yang lebih besar.
- Pada bercak terdapat bintik-bintik hitam yang berisi spora cendawan.
- Daun yang terserang akan lebih cepat mati dari daun yang sehat.
- Penyakit ini banyak dijumpai pada tanaman muda, terutama bibit dipesemaian dan tanaman muda dipertanaman yang baru dipindahkan.

#### **Cara pemberantasan.**

- Bagian daun yang terserang dipotong bila tanaman masih muda.
- Disemprot dengan menggunakan fungisida antara lain Daconil 2 cc/liter; Dithane M 45 2 cc/liter; Difolatan 3 cc/liter.

## **3. Bercak Daun.**

Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *Helminthosporium* sp.

Biasa disebut dengan penyakit Brown leaf spot.

#### Gejala serangan.

- Pada muka daun timbul becak-becak bulat kecil yang kemudian bertambah besar dan berubah warna menjadi coklat tua. Becak-becak tersebut kemudian berbentuk lonjong atau lebih memanjang.
- Kerusakan yang diakibatkannya dapat menimbulkan kerugian karena rusaknya daun, yang peranannya penting terutama dalam pertumbuhan bibit.

#### Cara pemberantasan :

- Disemprot dengan menggunakan fungisida misalnya : Difolatan 3 cc/liter; Daconil 2 cc/liter; Kaptafol 2 cc/liter.

#### 4. Rontok Buah.

Disebut juga 'Immature Nut Fall'.

Penyebabnya cendawan *Phytophthora palmivora*.

#### Gejala serangan :

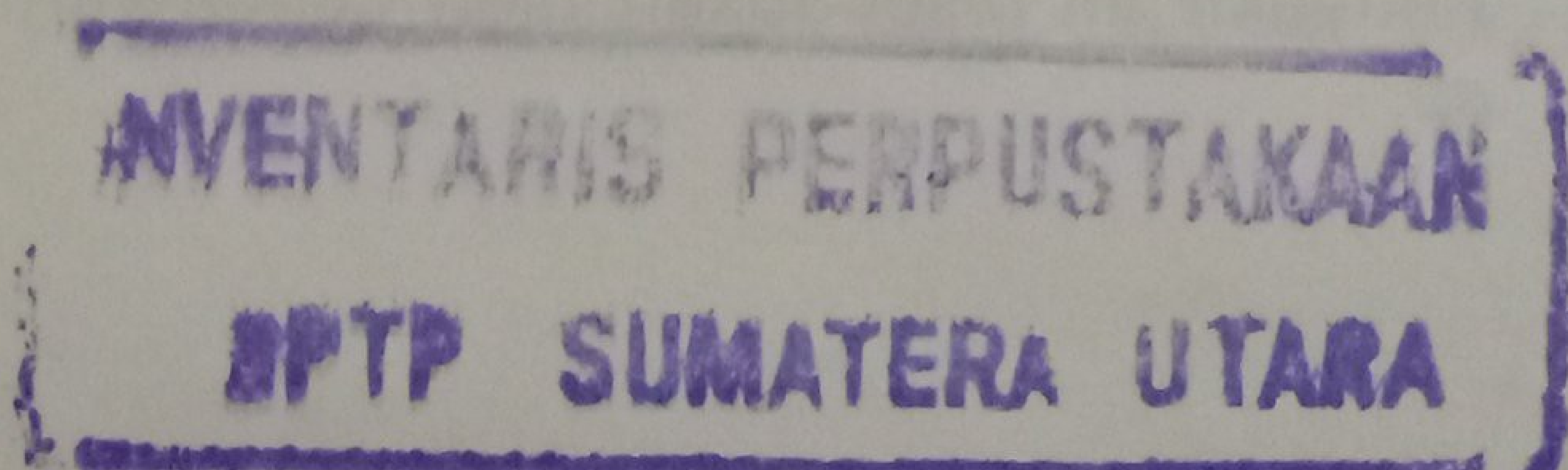
- Buah rontok.
- Bila diteliti pada bagian sebelah pangkal buah terdapat bagian yang busuk.

#### Cara pemberantasan :

- Memberikan pemupukan yang teratur dan pemberian pengairan dalam musim kemarau dapat mencegah berjangkitnya penyakit ini.
- Menyemprot tanaman yang terserang dengan fungisida yang mengandung Cu, misalnya Bubur Bordo atau Koper Oxychlorida.

#### 5. Karat Batang.

Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *Ceratostomella paradoxa*.



### **Gejala serangan.**

- Batang menjadi rusak dan dari celah-celah batang yang berwarna karat akan keluar cairan, dimana jaringan pada bagian ini telah rusak.

### **Cara pemberantasan.**

- Membuang bagian-bagian batang yang terserang atau rusak, lalu lukanya itu ditutup dengan ter.

## **6. Busuk Akar.**

Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *Canoderma lucidum*

### **Gejala serangan.**

- Akar-akar paling bawah busuk.
- Karena kerusakan akar maka tanaman akan mati.

Penyakit ini banyak berjangkit pada pertanaman kelapa di daerah gambut. Permukaan air tanah yang dangkal, drainasi yang jelek dan tata udara yang buruk, menyebabkan berjangkitnya penyakit ini.

### **Cara pemberantasan :**

- Karena keadaan tanah yang jelek mendorong berjangkitnya penyakit ini, maka usaha perbaikan sifat-sifat tanah dan pembuatan saluran-saluran drainase akan ikut mengatasi berjangkitnya penyakit ini.
- Untuk mencegah penularan, maka pohon kelapa yang terserang harus dibongkar dan dibakar pada tempat yang terpisah.

## **7. Penyakit Akar.**

Penyebabnya berbagai cendawan parasit, dan kadang-kadang diperburuk pula oleh serangan nematoda (cacing) yang parasit.

### **Gejala serangan :**

- Gejala yang langsung terlihat yaitu adanya perubahan warna daun berangsur-angsur. Warna kuning pucat pada daun-daun terbawah berangsur-angsur hilang ke bagian daun yang lebih muda.
- Ujung daun mengkerut dan banyak yang kering. Gejala ini dapat menjalar kebagian pangkal daun tetapi prosesnya lambat.

### **Cara pemberantasan :**

- Penataan air tanah dengan membuat saluran-saluran drainase untuk menjaga keadaan fisik tanah yang baik.
- Pengelolaan tanah yang baik berupa pemeliharaan, pemupukan, dan pola tanam yang tepat.
- Karantina tanaman agar tidak terjadi lalu lintas gelap yang dapat mengakibatkan menyebarnya penyakit dari satu daerah ke daerah lain.
- Menanam bibit yang sehat, subur dan kuat.
- Membongkar dan membinasakan tanaman yang terserang penyakit.

## **8. Gejala Layu Kuning.**

Penyebab yang pasti dari penyakit ini belum ditemukan. Tetapi beberapa faktor yang mengakibatkan timbulnya penyakit ini, yaitu lingkungan yang tidak baik bagi pertumbuhan kelapa. Misalnya aerasi tanah yang jelek, genangan air yang lama pada bulan-bulan basah di musim hujan, dan terlalu kering di musim kemarau.

### **Gejala serangan.**

- Seluruh atau sebagian daun berwarna kuning sampai kuning emas, terutama kalau terkena sinar matahari.
- Tanaman tumbuh kerdil, makin kepucuk ukuran pelepah dan helaian daun makin kecil, pendek dan kerdil.
- Sebagian pelepah bagian atas kurus dan menekuk pada ujungnya, dan sebagian pelepah bagian bawah menggantung dan kering.

- Bunga dan bakal buah jarang sekali.
- Ukuran mayang yang tumbuh setelah pohon sakit lebih pendek dan kecil, merekah serta terbuka tidak sempurna. Ada kalanya mayang yang masih terbungkus membusuk menyerupai serangan penyakit busuk.

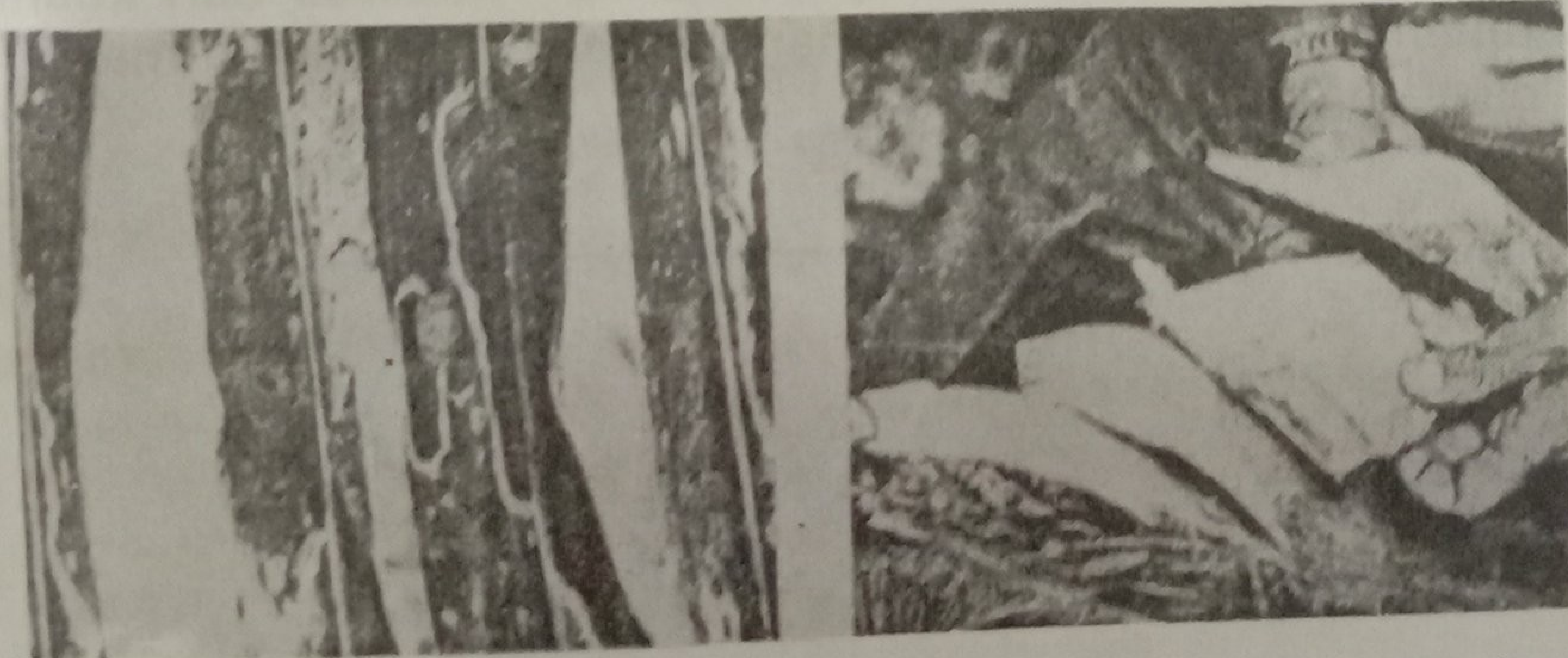
**Cara pemberantasan :**

- Menanam bibit yang sehat, subur dan kuat.
- Membongkar dan membakar tanaman yang terserang penyakit.

Beberapa jenis penyakit yang mengganggu tanaman kelapa.

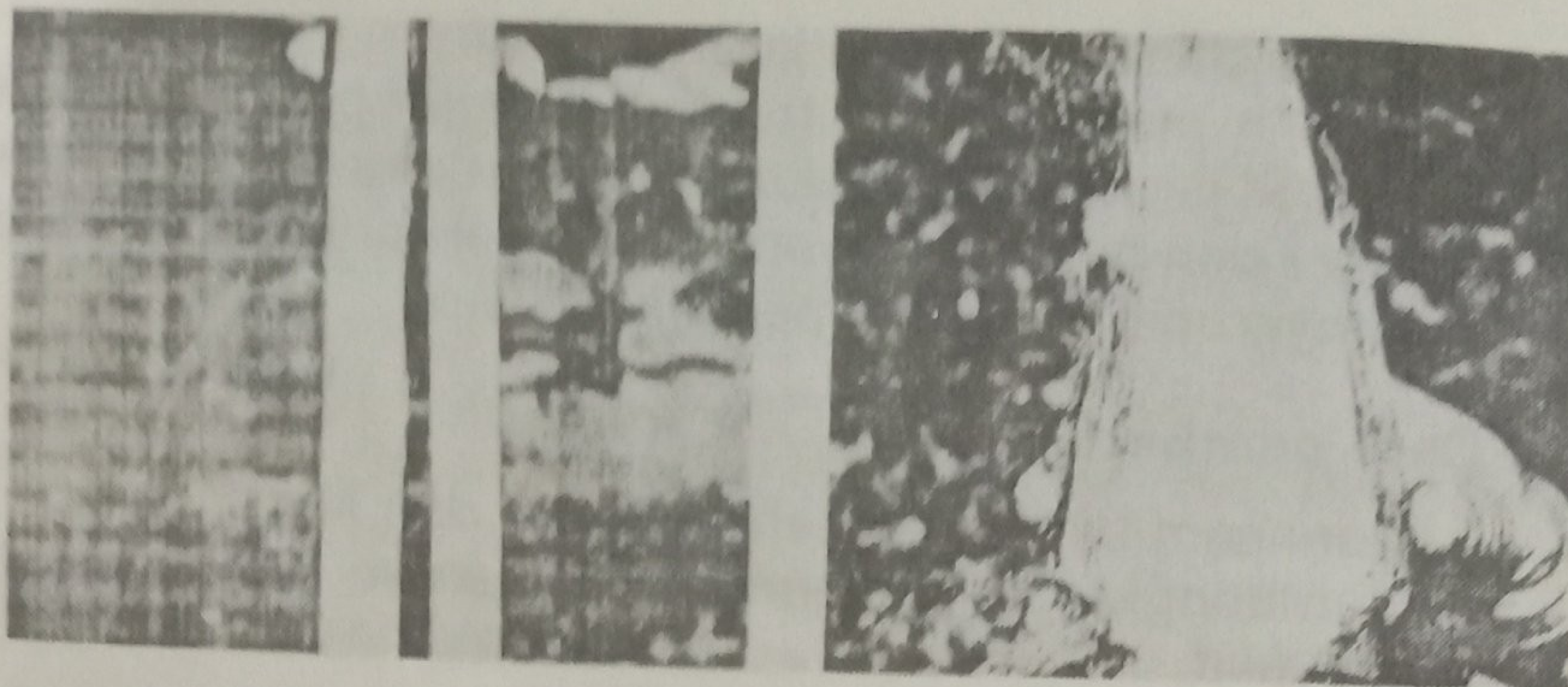


*Penyakit busuk janur*



*Penyakit bercak daun*

*Penyakit layu pucuk*



*Penyakit busuk kering pucuk*

### **BAB III. PENUTUP.**

Untuk meningkatkan produktivitas kelapa perlu diadakan pemeliharaan tanaman kelapa yang baik, pencegahan dan pemberantasan hama penyakit tanaman kelapa.

Pemeliharaan tanaman kelapa yang baik, seperti kebersihan kebun, pemupukan yang teratur akan dapat mengurangi dan mencegah serangan dari hama penyakit tanaman kelapa.

Sedangkan pemberantasan hama dan penyakit adalah cara terakhir untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas tanaman kelapa, kalau tanaman kelapa tersebut masih bisa diselamatkan.

---